

## Mengembangkan Potensi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, Agama, dan Sosial Di Desa Palasari Girang dalam Masa Pandemi Covid-19

### *Develop The Potenytiel of Human Resources Through Education, Religion, and Social Palasari Girang Village in The During The Pandemic Covid-19*

Ulfa Hermawati<sup>1)</sup>, Agung Purnama<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [ulfasitiawalliyah1509@gmail.com](mailto:ulfasitiawalliyah1509@gmail.com)

<sup>2)</sup>Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [agungpurnama@uinsgd.ac.id](mailto:agungpurnama@uinsgd.ac.id)

#### Abstrak

Pelaksanaan KKN-DR berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Desa Palasari Girang yang ditujukan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dimasa pandemi Covid-19. Dalam konsep pemberdayaan ini manusia merupakan subjek dari dirinya sendiri. Proses yang menekankan pada kemampuan masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong, memotivasi agar memiliki kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya. Lebih lanjut pemberdayaan harus ditunjukkan kepada desa yang tertinggal. Pengabdian terhadap masyarakat ini merupakan elemen penting dalam Tridharma Perguruan Tinggi, disamping elemen lainnya yaitu pendidikan dan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Reseach) dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang sebenarnya. Maka dari itu, dalam menganalisis data penulis menggunakan metode pendekatan sosiologi untuk mempelajari hidup bersama dalam masyarakat serta menyelidiki hubungan-hubungan antara manusia yang menguasai hidupnya. Kemudian hasil dari selama pengabdian ialah dapat merubah sikap pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat.

Kata Kunci : Pengabdian, Pengetahuan, Pemberdayaan

#### *Abstract*

*Implementation of Community Empowerment-based KKN-DR conducted in Palasari Girang Village aimed at developing human resource potential in the Covid-19 pandemic. In this concept of empowerment man is an subject of himself. A process that emphasizes the ability of society to be empowered, encourage, motivate in order to have the ability or help to make life choices. Further empowerment must be directed to the villages left behind. Community service is an important element in the Tridharma of Higher Education, in addition to other elements, namely education and research. The methods used in this study use qualitative methods. This type of research is*

*field research (Field Reseach) with the aim of obtaining actual data. Therefore, in analyzing the data of the author using sociological approach methods to study living together in society and investigate the relationships between humans who rule their lives. Then the result of during the service is to change the attitude of knowledge and skills in the community.*

*Keywords: Devotion, Knowledge, Empowerment*

## A. PENDAHULUAN

Dalam konsep pemberdayaan, manusia merupakan subjek dari dirinya sendiri. Proses yang menekankan pada kemampuan masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong, memotivasi agar memiliki kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya. Lebih lanjut pemberdayaan harus ditunjukkan kepada desa yang tertinggal.

Menurut Sumodiningrat (1999), pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu elemen penting dalam Tridharma perguruan tinggi. Sebagai elemen penting maka pengabdian masyarakat harus dirancang dengan sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuannya. Sehingga, jika dilaksanakan dengan baik, benar, sistematis dan konsisten, maka, hasilnya bukan hanya memberdayakan masyarakat dan memandirikan masyarakat tetapi akan mengkonstruksi dan memperkuat pendidikan dan penelitian. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat diartikan sebagai kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan 4 ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Model pemberdayaan merupakan model pembangunan yang berpusat pada manusia (*People Centered*). model ini berbeda dengan model-model sebelumnya untuk menutupi kelemahan yang ada dalam program atau model pembangunan lainnya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan yang berpusat kepada masyarakat sebagai subjek pembangunan. Apabila kita melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri. Pemberdayaan yang dilakukan agar masyarakat berdaya guna yaitu dengan meningkatkan ekonomi masyarakat dan keluarga melalui pemanfaatan potensi lokal yang ada di desa. Pemberdayaan yang dilakukan juga bisa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.

Jika diamati masyarakat desa Palasari Girang masih sangat tertinggal dan keterbelakangan. Sehingga perlu peningkatan terutama dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat terlihat dari kurangnya jumlah tenaga pengajar di lembaga-lembaga sekolah setempat. Permasalahan selanjutnya adalah karena adanya pandemi Covid-19 ini maka kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukanpun cenderung dibatasi, salah satunya adalah kegiatan peringatan HUT RI ke-76 yang tidak dapat dilakukan seperti biasanya. Selain itu, di masa pandemi Covid-19 ini juga kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri masih minim. Kemudian, permasalahan yang terakhir yaitu pemberdayaan potensi Sumber Daya Manusia melalui Bimbingan Teknologi.

Penanganan dari permasalahan diatas adalah dengan berpartisipasi sebagai tenaga pengajar di lembaga-lembaga sekolah setempat juga pencarian donasi buku untuk menghidupkan minat baca, juga membantu menjalankan peringatan HUT RI ke-76 dengan tetap menjalankan protokol kesehatan Dan melakukan Bimtek agar masyarakat tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi.

Permasalahan yang terjadi dalam pemberdayaan masyarakat ini ialah masih terdapat keengganan untuk diberdayakan dan masih belum berjalan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Menurut I Nyoman (1981:122) Masyarakat desa baik perorangan maupun kelompok haruslah memahami arti penting serta manfaat untuk membangun diri dan mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya maupun lingkungannya. Sehingga, dapat meningkatkan mutu kehidupan yang lebih baik.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk berdayaguna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya. Menurut Sumardjo (2003) pemberdayaan masyarakat adalah proses pengembangan kesempatan, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk dapat akses terhadap sumber daya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya.

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 ayat 12 tentang Desa menyebutkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

Menurut merdikanto (2014:202), terdapat enam tujuan pemberdayaan dalam masyarakat, yaitu:

1. Perbaiki kelembagaan (*better Institution*). Dengan cara perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jenjang kemitraan usaha.
2. Perbaiki usaha (*better Business*). Perbaiki pendidikan, perbaikan akses bisnis yang mana diharapkan bisa memperbaiki bisnis yang sedang dilakukan.
3. Perbaiki pendapatan (*Better Income*). Dengan adanya perbaikan bisnis maka diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperoleh.
4. Perbaiki Lingkungan (*Better Environment*). Perbaiki pendapatan diharapkan bisa memperbaiki lingkungan. Karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh faktor kemiskinan karena pendapatan yang sangat terbatas.
5. Perbaiki Kehidupan (*Better Living*). Tingkat pendapatan yang keadaan lingkungan yang membaik. Diharapkan dapat memperbaiki kehidupan setiap masyarakat.
6. Perbaiki Masyarakat (*Better Community*). kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan yang lebih baik, diharapkan akan terwujudnya masyarakat yang lebih baik.

Dalam suatu pengembangan masyarakat, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah keberlanjutan dari suatu upaya pengembangan masyarakat tersebut. Keberlanjutan ini menjadi salah satu faktor penting karena hal ini menjadi indikator dari suatu upaya pengembangan masyarakat.

Menurut *World Commission of Environment and Development* (WCED), pembangunan berkelanjutan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya (WCED, 1987)

Secara eksplisit pembangunan berkelanjutan secara luas terdiri dari 3 aspek yaitu ekologi, ekonomi, dan sosial dengan aspek ekologi dan ekuitas sosial merupakan aspek utama (Iskandar, 2009:4). Pembangunan berkelanjutan dalam suatu pengembangan masyarakat juga dapat terwujud apabila ketiga aspek prinsip itu terpenuhi.

### C. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi dan berdiskusi bersama tokoh masyarakat beserta masyarakat Kampung Bojong Menteng, dengan menggunakan metode PAR (*Participatory, Action, Research*). Pendekatan PKM dengan PAR merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan. Dan proses perubahan sosial

keagamaan. Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial.

#### **D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN-DR melakukan pendekatan secara langsung baik itu dengan pihak masyarakat selaku objek maupun dengan pihak-pihak yang membantu terlaksananya kegiatan yang dalam hal ini bertindak sebagai subjek sekaligus sebagai objek adalah masyarakat di kampung Bojong Menteng serta Siswa-siswi yang telah ikut berpartisipasi.

Adapun sasaran pelaksanaan kegiatan tim KKN-DR Uin Sunan Gunung Djati Bandung adalah Kampung Bojong Menteng, Majelis Ta'lim serta Lembaga-lembaga Sekolah.

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS melakukan pelaksanaan program kerja seperti yang sudah di rencanakan. Kegiatan pertama yaitu mengikuti Posyandu, membantu para kaderisasi seperti menimbang, mengukur tinggi badan, memberikan vitamin dan kb untuk ibu-ibu. Kegiatan kedua, mengajar di sekolah full satu minggu di PAUD, Madrasah Ibtidaiyah, MDTA dan MTs. Kegiatan ketiga, setelah mengajar membantu masyarakat bertani, seperti membantu panen pakcoy, sawi, cabai, buncis, tomat dan lain-lain. Kegiatan keempat, penanaman pohon yang dilakukan bersama tokoh masyarakat di setiap pinggir jalan kampung Bojong Menteng. Kegiatan kelima, yaitu BIMTEK Hydroponik yang dilakukan secara terbuka dan gratis di Gedung MTs Hidayatu Sa'adiyah yang dihadiri oleh Bapak Kades PalasariGirang beserta jajarannya, Tokoh masyarakat, masyarakat Bojong Menteng, murid-murid sekolah dan lain-lain. Kegiatan keenam, yaitu perayaan hari kemerdekaan di kampung Bojongmenteng seperti persiapan menghias disetiap sudut jalan melakukan perlombaan untuk masyarakat di Kampung Bojong menteng yang dibantu oleh Organisasi Kiniku dan Scoopa. Dan juga perlombaan di sekolah terkait seperti di PAUD, DTA dan MTs. Kegiatan ketujuh, yaitu perayaan 10 Muharam di Patilasan Makam 10 Kampung Bojongmenteng, melaksanakan santunan anak yatim dan jompo. Kegiatan terakhir yaitu mengisi pengajian anak-anak rutin setiap hari ba'da maghrib, ibu-ibu rutin di setiap hari sabtu sore, dan bapak-bapak rutin setiap malam sabtu.

Adapun dalam kegiatan pendidikan, anak-anak maupun remaja mendapatkan pelajaran dalam media online. Namun pendidikan berbasis online ini dianggap kurang efektif menurut banyak orang tua siswa. Karena selain dapat membebaskan orang tua, anak-anak pun banyak yang malah berkeliaran di luar bersama teman-temannya. Sehingga para orang tua meminta penulis untuk lebih mengajak anak-anak dalam hal pembelajaran. Karena mereka menganggap anak-anak akan bersemangat untuk belajar jika diajarkan oleh peserta KKN. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh

salah satu guru Diniyah Nurul Iman, Bapak Iwih bahwa banyak dari orang-tua pelajar diniyah yang meminta anak-anaknya untuk lebih dibimbing dalam pembelajaran karena mereka tidak sanggup untuk mengajarkan anak-anaknya di rumah. Selain itu, menurut salah satu tokoh masyarakat di Kampung Bojong Menteng, Bapak aep menuturkan bahwa pendidikan di Desa Palasari Girang harus lebih ditingkatkan kembali hal ini berdasarkan dampak Covid-19 yang masih terasa sampai daerah pedesaan sehingga kesadaran masyarakat akan pendidikan semakin berkurang.

Selain itu Bapak aep kembali menuturkan bahwa potensi di Desa Palasari Hilir. Kampung Bojong Menteng bisa ditemukan dalam bidang seni,,tari tradisional maupun modern. Selain itu potensi masyarakat juga bisa ditemukan dalam bidang olahraga dimana fasilitas seperti lapangan untuk bermain volly maupun sepak bola ada di Desa Palasari Girang, Kampung Bojong Menteng.

## E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Perencanaan Program (*participation planning*) merupakan suatu tahapan pembentukan dan penyusunan program sebelum kegiatan KKN dimulai. Dengan kata lain tahapan ini merupakan sebuah rencana kegiatan selama satu bulan yang akan melibatkan masyarakat. Pada tahapan ini, penulis, teman-teman KKN dan juga beberapa tokoh masyarakat mengidentifikasi dan mendiskusikan program dari yang bisa menjadi prioritas. Kemudian penulis beserta yang lainnya mencoba untuk mencari alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang didapatkan dari tahap Refleksi Sosial. Selain itu, untuk pemetaan dari pelaksana kegiatan per program ditentukan sesuai jurusan masing-masing atau bisa tidak sesuai dengan jurusan namun peserta KKN mampu untuk melaksanakannya. Maka terbentuklah tim pelaksana sesuai dengan musyawarah antar peserta KKN dan masyarakat. Dan dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan program ini sangat diharapkan bisa sejalan dengan prinsip kesetaraan, demokratis dan keadilan di tengah masyarakat. Karena salah satu tujuan dari tahapan ini adalah terumuskannya rancangan program dalam bentuk dokumen sesuai dengan identitas, budaya, potensi dan sumber daya yang dimiliki dalam masyarakat.

Hingga pada akhirnya terdapat beberapa program yang diusulkan. Adapun program tersebut ada yang termasuk dalam program harian, mingguan dan bulanan. Seperti Mengajar di Lembaga-Lembaga Sekolah, Mengisi Pengajian di Majelis Taklim, Bimbingan Teknologi, Perayaan Hari Kemerdekaan, Perayaan 10 Muharram dan. Selain itu peserta KKN pun merencanakan untuk bergabung dengan kegiatan masyarakat seperti olahraga volly, bertani dan ngaliwet. Adapun untuk program mingguan disana terdapat program ngaji mingguan di beberapa Majelis Taklim. Sedangkan untuk program bulanan terdapat Sosialisasi Covid-19, penanaman 1000 bibit pohon. Selain itu ada program akhir yang dinamakan Merdeka Bersama Kiniku dimana didalamnya terdapat berbagai perlombaan yang bisa diikuti oleh masyarakat Bojong Menteng.

Untuk pemberian bibit pohon itu sendiri direncanakan berdasarkan upaya untuk menanggulangi longsor yaitu dengan cara reboisasi. Karena dengan adanya reboisasi ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya longsor di Desa Palasari Girang. Adapun tanaman yang kami tanam yaitu tanaman mahoni karena termasuk tanaman tinggi yang memiliki akar kuat sehingga dapat menahan pergeseran tanah, dan juga dapat menyerap air lebih banyak apabila terjadi hujan selama sehari-hari. Program ini nantinya akan dibantu oleh kepada dinas perhutanan. Dimana setelah bibit itu diterima akan langsung disalurkan kepada warga sekitar.

Selain penanaman bibit pohon mahoni, ada juga kegiatan "*Sosialisasi Bimbingan Teknologi (BIMTEK) penanaman Hidroponik*" yang disampaikan oleh Himpunan Muda Petani Sukabumi pada tanggal 26 Agustus 2021. Hal ini diupayakan dapat mempermudah masyarakat dalam bertani agar bisa meminimalisasi hama yang menjadi musuh utama tanaman. Dalam hidroponik ini juga tanaman yang dihasilkan lebih banyak dan harga jual lebih tinggi. Dan yang terakhir terdapat pula acara perayaan HUT RI yang ke 76 dengan melaksanakan berbagai perlombaan dan membagikan doorprize kepada masyarakat yang bisa menjawab quiz.

Setelah tahapan perencanaan program ini dilaksanakan, penulis mendapati bahwa masyarakat secara umum bersifat terbuka. Selain itu mereka juga antusias dengan kehadiran peserta KKN-DR, meskipun ada beberapa diantara mereka yang masih tertutup. Hingga pada akhirnya dengan segala bentuk pemikiran dan kerjasama antar peserta KKN dan masyarakat bisa menghasilkan beberapa program yang dapat dilaksanakan di ruang lingkup Desa Palasari Girang, Kampung Bojong Menteng RT 24B/ RW 07.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas terselenggaranya kegiatan KKN-DR Sisdamas di Desa Palasari Girang, Kampung Bojong Menteng RT 24 B/ RW 07. kami sampaikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Kepala Desa Palasari Girang beserta Jajarannya, Lembaga-;embaga Sekolah, Tokoh Masyarakat, dan Warga Bojong Menteng, serta kami ucapkan terimakasih kepada para seponsor yang terlibat seperti Yayasan Baitul Ar-Rasyid, Shannen, Scoopa, AD Print, Jarang Posting, ELEA, Dan Kiniku Trans yang telah mendukung dan mengsucceskan kegiatan kami.

## G. KESIMPULAN

Kegiatan KKN-DR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat ditujukan untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan, Agama, Ekonomi dan Sosial pada Masa Pandemi Covid-19. yang mana Dalam proses pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa KKN-DR melakukan pendekatan secara langsung baik itu dengan pihak masyarakat selaku objek maupun dengan pihak-pihak yang membantu terlaksananya kegiatan yang dalam hal ini bertindak sebagai subjek sekaligus sebagai objek adalah masyarakat di kampung Bojong Menteng serta Siswa-siswi yang telah ikut berpartisipasi.

Program kerja yang telah terlaksana yaitu meliputi bidang pendidikan, keagamaan, Ekonomi, dan sosial. Selain itu, hasil dari pengabdian selama KKN-DR di Desa Palasari Girang, Kampung Bojong Menteng ialah masyarakat mulai berfikir maju, siswa/i nya mulai mempunyai gambaran untuk cita-cita, para petani termotivasi dan memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi dengan Bimtek penanaman Hidroponik sehingga penanaman hidroponik ini banyak diminati oleh para petani, selain dari cara penanamannya yang rapi dan penghasilan tanaman lebih banyak penanaman hidroponik ini juga bisa meminimalisasi hama yang menjadi musuh utama tanaman.

Dan yang terakhir adalah bagaimana penulis beserta peserta KKN yang lainnya dapat menjalin hubungan yang baik dengan warga dan masyarakat dengan terlibat dalam kegiatan keseharian mereka.

## H. SARAN

Beberapa saran bagi pengelola KKN dan Masyarakat yang menjadi ranah kajian pengabdian KKN-DR Sisdamas yaitu :

1. Pengelola KKN
  - a. Terbatasnya ruang gerak mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-DR sehingga mahasiswa sulit untuk bereksplorasi, merancang dan melaksanakan program yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.
  - b. Kurangnya pemberian pemahaman atas pelaksanaan KKN-DR, sehingga menyebabkan peserta KKN-DR kebingungan ketika melaksanakan kegiatan.
2. Masyarakat

Masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli terhadap program KKN sehingga diharapkan ke depannya bisa lebih aktif dan bekerjasama dengan peserta KKN.

## I. DAFTAR PUSTAKA

- Amir & Nasution (2017), *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan*. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 71
- Endah, Kiki (2020), *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat, 6(1), 140
- Esthi, Rianasari Bimansti (2020), *Strategi Sumber daya Manusia di Masa Pandemi dan New Normal Melalui Remote Working, Employee Productivity, dan Upskilling For Digital*. JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 23

<https://dprmi.unpad.ac.id/pkm>



<https://profudin.id/pengabdian-kepada-masyarakat-dengan-pendekatan-par-abcd-dan-cbpr/>

<https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU-2014>.

Iskandar, Johan (2009), *Ekologi Manusia Dan Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung: Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Padjajaran

Sudin (2004), *Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam*. Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 5(2), 163

Wulandari, Fajar. Dkk (2021), *Sosialisasi Bela Negara Wawasan Kebangsaan Dan Nilai-Nilai Dasar Di SMPN 1 Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang*. Al-Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 5